

PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI TAHUN 2015-2019

Afyf Dhatin Mahmudah
afyfmahmudah@gmail.com
Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of long and short-term debts also working capital flow on profitability of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The population was 29 Food and Beverages companies. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 12 companies as the sample. Furthermore, the research was quantitative with multiple linear regression as the data analysis technique. The research result concluded that long-term debts had a negative and significant effect on profitability. It meant, the higher the long-term debts was, the higher the amount of interest cost would be taken. As a consequence, it could affect the creditor to lend its funds. Likewise, working capital flow had a negative and significant effect on profitability. In other words, the fluctuation of its flow would affect profitability. On the other hand, short-term debts had a positive and significant effect on profitability. It meant, when short-term debts were high, it increased the advance of faster fund return. In suggestion, companies had to consider its long-term debts, advance of short-term debts and working capital flow, in order to maximize profitability within the creditors.

Keywords: long-term debts, short-term debts, working capital flow

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan *food and beverages*. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 12 Perusahaan sampel. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian Menunjukkan Hutang Jangka Panjang berpengaruh Signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, semakin besar hutang jangka panjang maka semakin tinggi beban bunga yang ditanggung, sehingga dapat mempengaruhi kreditur untuk memijamkan dananya. Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, jika hutang jangka pendek tinggi akan meningkatkan keuntungan pengembalian dana yang cepat. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, naik turunnya perputaran modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan hutang jangka panjang, peningkatan hutang jangka pendek, dan peningkatan perputaran modal kerja agar dapat memaksimalkan profitabilitas dimata kreditur.

Kata kunci: hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, perputaran modal kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini telah mengalami kenaikan dengan semakin pesat. Adanya perkembangan perekonomian juga terjadi pada perusahaan *food and beverage*. Perusahaan industri *food and beverages* merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang diolah untuk memperoleh nilai terhadap suatu barang tersebut. Sektor *food and beverages* adalah sektor yang sangat berperan penting dalam ekonomi di Indonesia, yang merupakan kebutuhan pokok utama yang sangat diperlukan dan perusahaan memanfaatkan kesempatan tersebut dengan memperoleh laba sebesar-besarnya.

Perusahaan *food and beverages* selalu bersaing dengan sangat ketat agar dapat mengikuti seluruh perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia dengan cara perusahaan

berusaha agar tidak mengalami penurunan laba yang akan berakibat dapat merugikan perusahaan. Perusahaan mempunyai kemampuan untuk terus berkembang agar memperoleh profitabilitas yang paling tinggi secara maksimal dari aktivitas yang terjadi didalam perusahaan. Aktivitas yang sudah terjadi dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Tabel 1
Fluktuasi Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages*
Tahun 2015-2019

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	ADES	5,03%	7,29%	4,55%	6,01%	10,20%
2.	BUDI	0,65%	1,32%	1,55%	1,49%	2,13%
3.	CEKA	7,17%	17,51%	7,71%	7,93%	15,47%
4.	DLTA	18,50%	21,25%	20,87%	22,19%	22,29%
5.	ICBP	11,01%	12,56%	11,21%	13,56%	13,85%
6.	INDF	4,04%	6,41%	5,85%	5,14%	6,14%
7.	MLBI	23,65%	43,17%	52,67%	42,39%	41,63%
8.	MYOR	11,02%	10,75%	10,93%	10,01%	10,71%
9.	ROTI	10,00%	9,58%	2,97%	2,89%	5,05%
10.	SKLT	5,32%	3,63%	3,61%	4,28%	5,68%
11.	STTP	9,67%	7,45%	9,22%	9,69%	16,75%
12.	ULTJ	14,78%	16,74%	13,72%	12,63%	15,67%
Rata-Rata		10,07%	13,13%	12,07%	11,52%	13,80%

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan pada Table 1 diatas maka dapat dilihat dari profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* mengalami pertumbuhan atau penurunan yang biasa disebut fluktuatif. Dalam setiap tahunnya tingkat profitabilitas mengalami kenaikan atau penurunan secara menyeluruh. Pada tahun pertama dalam penelitian ini yaitu ditahun 2015 mempunyai rata-rata profitabilitas sebesar 10,07%. Lalu ditahun kedua 2016 dalam penelitian ini mengalami kenaikan sebesar 13,13% . Ditahun ketiga penelitian ini 2017 terjadi penurunan yaitu sebesar 12,07%. Lalu pada tahun keempat penelitian ini 2018 mengalami penurunan yang tidak begitu besar yaitu sebesar 11,52%. Dan ditahun terakhir atau tahun kelima penelitian ini 2019 mengalami kenaikan cukup besar yaitu 13,80%. Profitabilitas terendah terletak pada tahun 2015 sebesar 10,07% dan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 13,80%.

Tabel 2
Fluktuasi perusahaan *food and beverages*

Tahun	Presentase Fluktuasi	Laba Yang Didapatkan
2015	37,2% (lebih rendah dari tahun sebelumnya)	870,08 M
2016	13,8% (mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 2015)	990,15 M
2017	26% (mengalami penurunan dari tahun 2016)	742,62 M
2018	26% (mengalami penurunan dari tahun 2016)	495,09 M
2019	36% (mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya)	980,87 M

Sumber: bisnis.tempo.co.id 2019 (data diolah).

Adapun penyebab perusahaan *food and beverages* berfluktuasi adalah adanya masalah tentang pemenuhan tingkat modal kerja dan hutang kurang dari laba yang ditargetkan dalam perusahaan. Table diatas merupakan profitabilitas penjualan perusahaan *food and beverages*. Masing-masing tahun dalam perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi dengan mengalami beberapa macam masalah dalam perusahaan (bisnis.tempo.co.id 2019).

Hutang adalah sumber dana dalam perusahaan untuk dapat membiayai pengelolaan perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasional perusahaan dengan bertujuan semaksimal mungkin melalui laba dalam perusahaan. Besar kecilnya hutang dapat mempengaruhi beban perusahaan dalam mengembalikan hutang tergantung dari besaran nilai hutang. Jika beban hutang terlalu besar maka dapat mengurangi laba operasi yang dapat diterima dalam perusahaan, sebab itu penggunaan hutang harus benar-benar dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Menurut Halim (2015:159) modal kerja memiliki beberapa elemen penting sebagai berikut yaitu kas, piutang, dan persediaan. Efektifitas penggunaan modal kerja yang dimaksud diatas adalah cepat ataupun lambat dalam kurun waktu perputaran modal yang terjadi. Menurut Pangestuti (2016:5), semakin pendek waktu perputaran modal kerja akan semakin cepat perputaran modal kerja, yang terjadi adalah modal kerja akan semakin meningkat dan berakibat perusahaan akan semakin lebih efisien yang berujung dengan rentabilitas tinggi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono,2010:122). Profitabilitas mempunyai 4 alat ukur yang digunakan yaitu: *Gross Profit Margin*, *Retrun on equity (ROE)*, *Retrun On Assets (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini akan menggunakan alat ukur dalam profitabilitas yaitu *Retrun On Assets (ROA)*. Karena (ROA) merupakan rasio yang paling utama dalam rasio profitabilitas. Dengan profitabilitas yang tinggi bisa mendukung kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan perusahaan. Banyak atau sedikitnya profitabilitas bisa dilihat dari banyak faktor yang menyebabkan, seperti modal kerja.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menurut penelitian Hasugian (2018) dan Kunjorojati (2016) tentang hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dipilih karena dapat melihat sejauh mana perkembangan dalam perusahaan untuk dapat memperbesar profitabilitas perusahaan dengan berbagai macam cara di masa mendatang. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan menurut Sunaryo (2018) dan Hazmi (2018) yaitu hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas karena tingkat resiko dari hutang di masa yang akan datang sangat tinggi yang akan mengakibatkan aset dalam perusahaan akan habis sehingga tidak adanya kepercayaan dari pihak luar perusahaan untuk meminjamkan modalnya.

Hasil penelitian lain Menurut Oxtaviana (2016) dan Sariyana *et al* (2016) mengatakan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yaitu berpengaruh signifikan. Karena jika perputaran modal kerja semakin cepat maka diperkirakan akan mempengaruhi penjualan lancar dan mengakibatkan meningkatnya keuntungan yang akan didapat perusahaan. Lain halnya dengan penelitian oleh Karamina (2018) dan Yuwono dan Darmawan (2018) yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas karena dalam memenuhi modal kerja yang dibutuhkan, perlu adanya keseimbangan yang bertujuan agar tidak selalu dilihat dari modal kerja yang didapatkan melainkan dari modal kerja yang diperoleh. Hal itu perputaran membuktikan modal kerja tidak selalu berpengaruh signifikan tetapi dapat juga perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengerti dan mengetahui pengaruh dari masing masing variabel terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan berbeda-beda. Berdasarkan landasan teori, fenomena, dan *research gap* rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1). Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI? Tahun 2015-2019 (2). Apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *food and*

beverages yang terdaftar di BEI? Tahun 2015-2019. (3). Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI? Tahun 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. (2). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. (3). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Hutang Jangka Panjang

Menurut Munawir (2015:193) hutang jangka panjang ialah kewajiban yang harus dibayarkan keuangannya dengan waktu pelunasannya 1 tahun atau lebih dari satu tahun sejak awal tanggal di dalam neraca dan wajib masuk ke dalam *liabilitas* lancar. Biasanya hutang jangka panjang pembayarannya digunakan untuk berbelanja perluasan usaha (ekspansi) dari perusahaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang yang membutuhkan banyak dana.

Pengertian Hutang Jangka Pendek

Menurut Reeve (2017:53) hutang lancar ataupun hutang jangka pendek adalah wajib dibayarkan dengan menggunakan akiva lancar dan pembayarannya sangatlah singkat dalam satu periode waktu akuntansi. Perusahaan meminjam hutang jangka pendek dengan tujuan untuk aktivitas operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau barang yang diperdagangkan dengan menggunakan utang dagang.

Pengertian Perputaran Modal Kerja

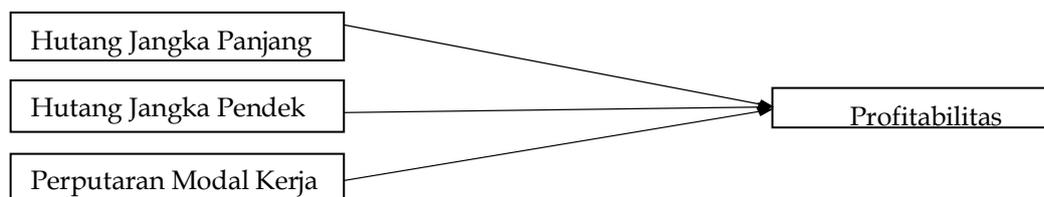
Menurut Kasmir (2016:176) modal kerja merupakan investasi yang sudah ditanamkan dalam assets lancar seperti kas, surat berharga, piutang, dan assets lancar lainnya. Modal Kerja (*working capital turn over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur ataupun menilai efektifitas modal kerja didalam perusahaan selama dalam waktu tertentu. Untuk dapat mengukur perputaran modal yang dapat kita lakukan dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) mengatakan yaitu rasio profitabilitas digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari laba. Perusahaan ingin selalu memiliki keuntungan agar dapat menjalankan aktivitas operasional perusahaan, tanpa adanya keuntungan ataupun laba yang mencukupi perusahaan akan sangat sulit mendapatkan modal yang sangat dibutuhkan perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA) karena dapat mengukur seberapa jauh tingkatan profitabilitas dalam perusahaan manufaktur subsector *food and beverages* yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu dengan menggunakan *Retrun on Asset* (ROA). Dengan menggunakan *Retrun On Assets* perusahaan dapat mengetahui besar pengelolaan dalam penggunaan asset dalam perusahaan untuk mendapatkan laba, dengan mengetahui laba bersih yang sudah dihasilkan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka konseptual tentang pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka panjang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Hutang jangka panjang merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Jika penggunaan hutang jangka panjang tinggi hal ini dapat memberikan sinyal yang dapat mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan jika menggunakan hutang jangka panjang maka harus tetap membayar bunga atas hutang yang dipinjam meskipun hutang tersebut tidak digunakan. Biaya bunga dari hutang jangka panjang sangatlah tinggi berbanding terbalik dengan hutang jangka pendek, sebab itu jika hutang jangka panjang meningkat maka akan menurunkan profitabilitas akibat dari hutang jangka panjang yang mempunyai biaya bunga yang tinggi. Penggunaan hutang jangka panjang yang tinggi di iringi dengan adanya beban bunga yang tinggi yang dapat mengakibatkan profitabilitas dalam perusahaan akan turun.

Hasil Penelitian Hasugian (2018) dan Kuncorojati (2016) menyatakan bahwa adalah hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2018) dan Hazmi (2017) hutang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H1: Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI

Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Hutang jangka pendek merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Hutang jangka pendek terjadi dari aktivitas kredit yang diminta dari pemasok. Jika perusahaan menggunakan hutang jangka pendek untuk dapat memenuhi dana dalam perusahaan, maka perusahaan akan dihadapkan dengan resiko yang akan muncul akibat dari hutang jangka pendek. Dalam hutang pasti memiliki resiko, jika semakin tinggi hutang pasti akan semakin besar tingkat resiko yang akan terjadi dalam perusahaan. Dari hal itu, pasti akan berampak untuk tingkat profitabilitas yang sudah di siapkan untuk bayaran dari resiko yang besar.

Hasil Penelitian Hasugian (2018) dan Kuncorojati (2016) menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2018) dan Hazmi (2017) hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Hutang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan anantara penjualan bersih dengan modal kerja. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, dimana modal kerja yang dikeluarkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja akan terus berputar selama perusahaan masih melakukan aktivitas operasional. Ketentuan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Hasil penelitian Sariyana *et al* (2016) dan Oxtaviana (2016) menyatakan bahwa perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Karamina (2018) dan Yuwono dan Darmawan (2018) perputaran H3: Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yang mana data pokok bisa berbentuk dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages*. Menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme yang bisa digunakan untuk penelitian pada sampel dan populasi dengan metode pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat secara kuantitatif atau statistik bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Berdasarkan jenis penelitian dan gambaran populasi dalam penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yaitu kausalitas. Penelitian dengan menggunakan kausal yaitu penelitian yang dapat untuk memperbandingkan antara beberapa variabel untuk mendapatkan hubungan dari sebab dan akibatnya. Dalam penelitian kausalitas biasanya merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu jenis penelitian dengan mengumpulkan semua data yang sudah terjadi dalam peristiwa. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* dan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2015-2019.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120) sampel merupakan salah satu bagian dari isi objek yang menjadi perwakilan dalam populasi. Penelitian ini menggunakan sampel dari beberapa perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria dalam laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan melalui pertimbangan kriteria dalam memilih sampel. Kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan sampel pada perusahaan *food and beverages* adalah sebagai berikut: (1). Perusahaan *food and beverages* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. (2). Perusahaan *food and beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2019 secara berturut-turut. (3). Perusahaan *food and beverages* yang memiliki nilai laba positif dan berkembang selama dalam tahun 2015-2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini ialah data dokumenter yaitu merupakan data arsip yang ada dalam laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data dokumenter bisa dijadikan bahas atas analisis data secara lebih terperinci dan menyeluruh. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah teknik pengambilan data dengan mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data berupa laporan keuangan. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal atau website (internet). Sumber data sekunder di dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang sudah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data agar dapat mengetahui data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages*. Data laporan keuangan didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan website www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu didalami terlebih dahulu agar tidak ada perbedaan pandangan terhadap variabel penelitian. Adapun variabel yang harus didalami adalah berikut: (1).Variabel bebas : Hutang Jangka Panjang (HJPP), Hutang Jangka Pendek (HJPD), dan Perputaran Modal Kerja (PMK) (2). Variabel Terikat : Profitabilitas (PROF).

Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayarkan dengan waktu pelunasan lebih dari satu tahun pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengukuran indikator hutang jangka panjang merujuk pada Sjahrial (2014:250) menggunakan DER dengan rumus:

$$\text{Hutang Jangka Panjang} = \frac{\text{Total Hutang (jangka panjang)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang harus dibayarkan dengan waktu pelunasan kurang dari satu tahun pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengukuran indikator hutang jangka pendek merujuk pada Sjahrial (2014:250) menggunakan DER dengan rumus:

$$\text{Hutang Jangka Pendek} = \frac{\text{Total Hutang (jangka pendek)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja didalam perusahaan selama masa periode tertentu pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengukuran indikator perputaran modal kerja merujuk pada Kasmir (2016;176) menggunakan modal kerja dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja (Aktiva lancar-Utang lancar)}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengukuran indikator profitabilitas merujuk pada Brigham dan Houston (2015:148) menggunakan ROA dengan rumus:

$$\text{Retrun On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif berguna agar dapat mengetahui pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi liner berganda karena agar mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Teknik analisis kuantitatif perhitungannya dinyatakan berbentuk angka dengan metode statistik yang akan dibantu dengan program SPSS (*stastistical Program For Social Science*).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif biasa digunakan untuk menggambarkan keadaan data yang sudah dikumpulkan dan mengetahui tingkat pengukuran Hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek, dan Perputaran modal pada perusahaan *food and beverages* yang sudah terdaftar dalam BEI tahun 2015-2019. Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Dibawah ini merupakan Tabel hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HJPJ	60	,02	,94	,2995	,21797
HJPD	60	,12	1,62	,5575	,39549
PMK	60	-14,92	1893,95	85,1648	327,32488
PROF	60	,65	52,67	12,1190	10,61756
Valid N(listwise)	60				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 data. Pada profitabilitas, (nilai minimum adalah sebesar 0,65, nilai maksimumnya sebesar 52,67 yaitu dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12,1190, dan standar deviasi sebesar 10,61756. Hutang jangka panjang memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimumnya sebesar 0,94 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,2995, dan standar deviasinya sebesar 0,21797. Hutang jangka pendek memiliki nilai minimum sebesar 0,12, nilai maksimumnya sebesar 1,62 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,5575, dan standar deviasinya sebesar 0,39549. Pada perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -14,92, dan nilai maksimum sebesar 1893,95 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 85,1648, dan standar deviasinya sebesar 327,32488

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi liner berganda adalah teknik analisis regresi, yang digunakan dalam mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi liner berganda yang digunakan untuk dapat memprediksi tentang perubahan nilai dalam variabel dependen jika variabel independen naik atau turun. Dibawah ini merupakan hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,309	2,441		5,043	,000
	HJPJ	-19,793	5,436	-,406	-3,641	,001
	HJPD	11,742	3,024	,437	3,883	,000
	PMK	-,009	,004	-,292	-2,482	,016

a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Table 4 diatas, maka dapat dimasukan prediksi profitabilitas ke dalam persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$P = 12,309 - 19,793 \text{ HJPJ} + 11,749 \text{ HJPD} - 0,009 \text{ PMK} + e$$

Dari persamaan regresi liner berganda diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

konstanta (α)

Berdasarkan nilai konstanta (α) maka diperoleh persamaan sebesar +12,309 menunjukkan bahwa apabila variabel yang terdiri dari hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja bernilai konstan atau sama dengan nol maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar +12,309.

Koefisien Regresi Hutang Jangka Panjang Besarnya koefisien (HJPJ)

Besarnya nilai koefisien regresi hutang jangka panjang (β_1) adalah sebesar -19,793, maka menunjukkan arah yang negatif (berlawanan arah) antara Hutang jangka panjang dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan jika variabel Hutang jangka panjang mengalami kenaikan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar -19,793 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien Regresi Hutang Jangka Pendek Besarnya koefisien (HJPD)

Besarnya nilai koefisien regresi hutang pendek panjang (β_2) adalah sebesar 11,749, maka menunjukkan arah yang positif (searah) antara Hutang jangka pendek dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan jika variabel Hutang jangka pendek mengalami kenaikan, maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas sebesar 11,749 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien Perputaran Modal Kerja Perputaran modal kerja (PMK)

Besarnya nilai koefisien regresi perputaran modal kerja (β_3) adalah sebesar -0,009, maka menunjukkan arah yang negatif (berlawanan arah) antara perputaran modal kerja dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan jika variabel perputaran modal kerja mengalami kenaikan, maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas sebesar -0,009 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik

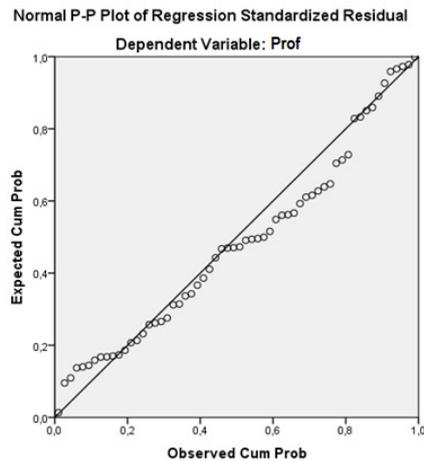
Uji asumsi klasik dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui hasil estimasi dari regresi yang dilakukan dapat terpenuhi atau tidak dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk dapat menguji apakah data variabel dependen dan independen yang sudah digunakan dalam penelitian memiliki data distribusi normal atau tidak. Ada dua metode untuk uji normalitas yaitu dengan pendekatan grafik dan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas, yaitu sebagai berikut.

a. Pendekatan Grafik

Pendekatan grafik berfungsi untuk menilai normalitas data dengan melihat grafik normal *probability plot*. Berikut ini hasil dari pendekatan grafik yang disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji Normalitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode grafik *normal P-P Plot* seperti diatas, maka menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal Hal ini menunjukkan bahwa pola tersebut menunjukkan pola distribusi normal, yang dapat memenuhi asumsi normalitas dalam model regresi ini dan model layak digunakan dalam analisis berikutnya.

b. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak normal. Berikut ini hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,37607545
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,081
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true signifocance

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Test* maka hasil dari nilai nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,364 > 0,05$, yang berarti bahwa nilai sig. $0,364$ lebih dari nilai alpha $0,05$, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi secara normal dan sudah dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinieritas yang disajikan dalam Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	HJPJ	,892	1,121	Bebas Multikolinearitas
	HJPD	,876	1,141	Bebas Multikolinearitas
	PMK	,800	1,250	Bebas Multikolinearitas

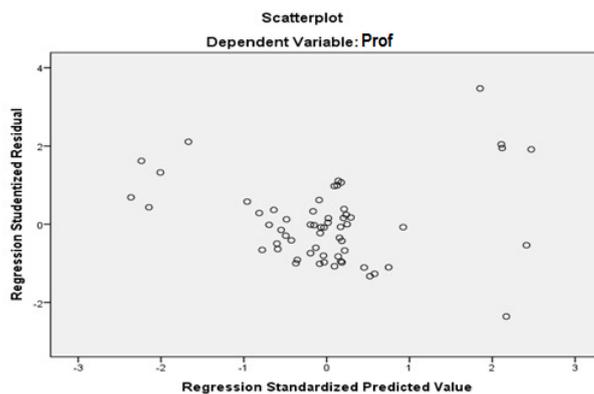
a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil Table 6 coefficients uji multikolinearitas yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai tolerance dari variabel Hutang Jangka Panjang 0,892 , nilai tolerance dari variabel hutang jangka pendek 0,876 , nilai tolerance dari variabel perputaran modal kerja 0,800 sehingga nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas >,10. Sementara nilai VIF dari variabel hutang jangka panjang sebesar 1,121 , nilai VIF dari variabel hutang jangka pendek sebesar 1,141, dan nilai VIF dari variabel perputaran modal kerja sebesar 1,250 sehingga nilai VIF dari masing-masing variabel bebas adalah <10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas variabel independen dalam model regresi penelitian ini sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139) dalam uji ini bertujuan untuk menguji regresi apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke dalam pengamatan lain. Berikut ini merupakan gambar *scatterplot* dalam uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat atau terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini dikatakan layak karena sudah memenuhi asumsi dan layak untuk bisa dipakai dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi digunakan untuk bisa mengetahui korelasi antara anggota didalam serangkain data yang telah di observasi bisa merupakan data time series ataupun data cross section. Menurut Santoso (2016:219), dalam menentukan autokorelasi atau tidak

adanya autokorelasi dapat diambil dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi yang disajikan dalam Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,344	8,59751	,703

a. Predictors: (Constant), PMK, HJPJ, HJPD

b. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, maka diketahui nilai $\alpha = 5\%$ dan diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,703 yang terletak diantara -2 sampai +2 yaitu disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena suuah memenuhi asumsi dan dikatakan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel variabel dependen yang diperjelas dengan garis regresi atau variabel bebasnya. Berikut ini hasil dari uji koefisien dterminasi (R^2) yang disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,378	,344	8,59751	,703

a. Predictors: (Constant), PMK, HJPJ, HJPD

b. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari R square sebesar 0,378 atau setara dengan 37,8% artinya menunjukkan bahwa hanya 37,8% variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variabel hutang jangka panjang ,hutang jangka pendek dan, perputaran modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 62,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian.

Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk dapat menguji suatu model layak ataupun tidak layak dalam model regresi liner berganda dalam pengujian selanjutnya dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Berikut ini hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut:

Table 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2511,860	3	837,287	11,327	,000 ^b
	Residual	4139,360	56	73,917		
	Total	6651,220	59			

a. Dependent Variable: PROF

b. Predictors: (Constant), PMK, HJPJ, HJPD

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9 Uji F Karena profitabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hutang jangka Panjang, hutang jangka Pendek, dan perputaran modal kerja model ini layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan variabel independen dengan variabel dependen dengan nilai signifikansi nilai $\alpha = 0,05$. Berikut ini hasil dari uji hipotesis disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	12,309	2,441			5,043	,000	
HJPJ	-19,793	5,436	-,406		-3,641	,001	Signifikan
HJPD	11,742	3,024	,437		3,883	,000	Signifikan
PMK	-,009	,004	-,292		-2,482	,016	Signifikan

a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Pembahasan

Hutang Jangka Panjang Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh negatif berarti bahwa semakin tinggi tingkat hutang jangka panjang maka dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pinjaman dana yang begitu besar dibandingkan dengan kebutuhan sehingga dapat memperbesar beban bunga sehingga akan berakibat memperkecil profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan.

Signaling theory berpendapat jika semakin tinggi hutang jangka panjang maka dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dan tidak dapat menarik pihak luar dalam meminjamkan dananya. Hutang jangka panjang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pembayaran hutang jangka panjang dilakukan selama lebih dari 1 tahun dan melalui sumber yang bukan bagian dari aktiva lancar (Baridwan,2018:365). Apabila hutang jangka panjang mengalami kenaikan maka profitabilitas yang akan diperoleh akan turun atau sebaliknya. Hal ini disebabkan karena diprosikan menggunakan DER, jika nilai hutang jangka panjang tinggi dapat menyebabkan jumlah hutang akan semakin tinggi, dengan begitu profitabilitas perusahaan akan menurun. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ketika dana internal perusahaan tidak dapat mencukupi maka diperlukan dana eksternal berupa hutang, kita hutang jangka panjang terus meningkat, maka resiko yang diterima perusahaan akan meningkat. Dengan mempunyai resiko yang tinggi, maka diharapkan tingkat pengembalian yang dilakukan perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasugian (2018), Kuncorojati (2017), yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Sunaryo (2018) dan Hazmi (2017) menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hutang Jangka Pendek Berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu hutang jangka pendek berpengaruh signifikan dan positif. Adanya pengaruh positif berarti bahwa semakin tinggi hutang jangka pendek maka keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi. Dikarenakan semakin tinggi hutang jangka pendek akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan dari hutang jangka pendek dan keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan yang akan menghasilkan laba yang tinggi.

Signaling theory berpendapat jika Hutang jangka pendek tinggi maka tingkat pengembalian dana akan semakin cepat dan dapat menarik pihak luar agar meminjamkan dana untuk perusahaan. Menurut Simamora (2017:533) jika hutang jangka pendek semakin tinggi maka dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan akan tinggi, karena pengembalian dana dari hutang jangka panjang yang cepat maka hasil dari dana tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena diprosikan menggunakan DER, jika nilai hutang jangka pendek tinggi maka profitabilitas akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasugian (2018) dan Kuncorojati (2016), yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Sunaryo (2018) dan Hazmi (2017) menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel bebas perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh negatif diartikan sebagai jika perputaran modal kerja turun maka profitabilitas perusahaan akan naik dikarenakan perusahaan mampu memaksimalkan laba dengan adanya profitabilitas yang tinggi. Tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan tidak hanya dilihat dari besar atau kecilnya modal kerja yang ditanamkan. Jika perusahaan memiliki perputaran modal kerja yang tinggi belum tentu dapat menaikkan profitabilitas, ataupun sebaliknya jika perputaran modal kerja yang rendah belum tentu dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Signaling theory berpendapat jika perputaran modal kerja semakin cepat maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja merupakan modal kerja yang digunakan perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa banyak modal yang digunakan berputar dalam satu periode. Menurut Munawir (2015:80) menyatakan bahwa jika semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan karena presentase modal kerja dapat menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Tetapi dalam penelitian ini perputaran modal kerja cenderung berfuktuatif dan cenderung meningkat, tetapi peningkatan tersebut dapat berpengaruh pada turunya profitabilitas. Jika semakin kecilnya profitabilitas yang dapat mempengaruhi perputaran modal kerja karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibanding dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sariyana *et al* (2016) dan Oxtaviana (2016) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Karamina (2018) dan Yuwono dan Darmawan (2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, artinya apabila hutang jangka panjang mempunyai nilai yang tinggi maka beban Bunga yang akan dibayarkan semakin tinggi, sehingga dapat menurunkan profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan. (2). Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, artinya apabila hutang jangka pendek mempunyai nilai tinggi maka akan semakin baik, karena dari tingginya efisiensi penggunaan hutang jangka pendek dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dan dapat meningkatkan profitabilitas. (3). Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, artinya jika perputaran modal kerja mengalami penurunan maka profitabilitas akan naik karena perusahaan mampu memaksimalkan laba dengan modal yang sedikit dan mendapatn keuntungan yang maksimal.

Keterbatasan

Suatu penelitian pasti mempunyai keterbatasan dalam melaksanakannya, maka penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut: (1). Sampel dalam penelitian ini hanya mempunyai fokus pada perusahaan *food and beverages*, sehingga tidak dapat dijadikan acuan dalam perusahaan lainya. (2). Peneliti membatasi dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages*. Sehingga banyak variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (3). Pengaruh variabel independen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini terhadap hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja hanya sebesar 37,8% sehingga mempunyai sisa sebesar 62,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang udah dilakukan peneliti, maka terdapat saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut: (1). Untuk perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan kebutuhan akan hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek agar tidak menjadi masalah di masa mendatang terkait hutang jangka panjang dan pendek yang tinggi yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi laba perusahaan. (2). Untuk perusahaan agar mampu mengelola modal yang sudah diterima atau diutamakan untuk perusahaan sehingga pemanfaatan modal kerja mempunyai tingkat efektivitas dalam perolehan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. (3). Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas sampel yang digunakan dalam penelitian untuk dapat menghindari adanya resiko data yang jelek atau tidak normal dalam hasil penelitian. (4). Untuk Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas selain variabel yang sudah ada dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Z. 2018. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, E.F. dan J. F., Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Salemba Empat, Jakarta.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A. 2015. *Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasinya*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hasugian, F. M. A. 2018. Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Cakrawala Citramega Multifinance Periode 2013-2017. *Manajemen*. 4 (2).
- Hazmi, N. A. 2017. Pengaruh Penggunaan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(5).
- Karamina, R. A., dan H. Soekotjo. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(3).
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncorojati, A., dan B. Sudaryanto. 2016. Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. 5(4).
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi: Liberty, Yogyakarta.
- Oxtaviana, T. A., dan A. Khusbandiyah. 2016. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1).
- Pangestuti, I. R., dan W. Mawardi. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, kebijakan Deviden, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Undip*, Hal. 1-22.
- Reeve, J.M. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku 2. Salemba 4. Jakarta
- Santoso, S. 2016. *SPSS Versi 23* Penerbit : Elekmedia, Jakarta.
- Sariyana, B. M., Y. Firdayana, dan I.W. Suwendra. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Simamora. 2017. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi 1 Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo, D. 2018. Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013-2017. *Sains Manajemen*, 4(1).
- Sjahrial, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.